

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGUATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
(STUDI KASUS DIMT SNURULHUDA BANJARSARI)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUFIDATULFITRIA**

**NIM: 21862081091**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG 2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGUATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
(STUDI KASUS DIMTSNURULHUDA BANJARSARI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**MUFIDATULFITRIA**

**NIM: 21862081091**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

**LEMBARPERSETUJUAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGUATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
(STUDI KASUS DI MTS NURUL HUDA BANJARSARI)**

**SKRIPSI**

Oleh

MUFIDATUL FITRIA

NIM: 21862081091

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag

NIDN: 072911701



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGUATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN KEAGAMAAN**

**(STUDI KASUS DI MTS NURUL HUDA BANJARSARI)**

**MUFIDATUL FITRIA**

**NIM: 21862081091**

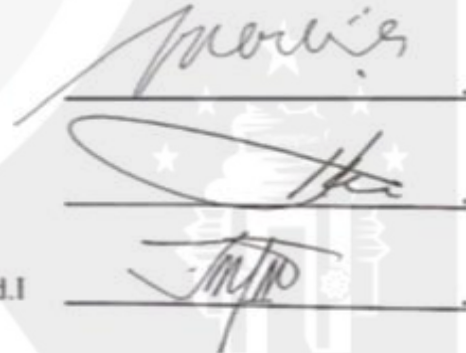
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 24 Mei dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI**

Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag  
(Ketua)

Hj. Suriyah, M.Pd.I  
(Sekretaris)

Dr. Alif Achadah, S.Pd.I, M.Pd.I  
(Penguji Utama)



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd  
NIDN. 2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Arif Nasruddin, M.Pd.I  
NIDN.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatul Fitria

NIM : 21862081091

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
Menguatkan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Kasus  
di MTs Nurul Huda Banjarsari)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2025

yang membuat pernyataan,

The image shows an official stamp of Universitas Raden Rahmat. The stamp is rectangular and contains the university's name in Indonesian, a logo featuring a building and stars, and a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name 'Mufidatul Fitria' is printed.

Mufidatul Fitria

## HALAMANMOTTO

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعَلَهُ إِنَّمَانًا وَعَلَّمَهُ شُورًا سَبِيحًا وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِمْ مِمَّا يَدْعُونَ

**(Dansungguh,Kamitelahmenciptakanmanusiadanmengetahuiapayang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya)**

**(QS. Qaf:16)**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## HALAMANPERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulisingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Miftakhul Jannah yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis
2. Ayahanda tercinta, bapak Muh. Sadali yang sudah menjadi motivator bagi penulis dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis
3. Segenapkeluargayangtidakbisapenulissebutkansatupersatu,yangtelah memberikan dukungan, inspirasi, dan semangat tanpa batas dalam perjalanan penyusunan skripsi.
4. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI A1 angkatan 2021 yang selalu mengisi hari hari menjadi menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Menguatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Nurul Huda Banjarsari". Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk memahami dan mengembangkan metode pendidikan agama yang efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa dukungandari berbagai pihak. Olehkarenaitu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmukeislaman Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Irfan Musadad, S.Ag, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ali Nuryasin, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs nurul Huda Banjarsari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTsNurulHuda Banjarsari, dan Guru-guru MTsNurulHuda Banjarsari

yang telah memberikan izin dan dukungan untuk pelaksanaan penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang tanpa lelah memberikan ilmu, menasehati dan mengawal dari semester awal hingga akhir, seluruh mahasiswa.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Universitas Islam Raden Rahmat yang selalu siap sedia menyediakan informasi dan memberikan petunjuk kepada semua mahasiswa.

Kepada semua pihak tersebut diatas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan berlipat ganda di dunia maupun di akhiratkelak, aamiin. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam upaya menguatkan karakter religius peserta didik. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita dalam mencari ilmu dan mengamalkannya. Amin.

Malang,13Desember2024

Penulis

MufidatulFitria

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARPERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMANPENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAANKEASLIANTULISAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMANMOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMANPERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTARISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTARTABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. KonteksPenelitian .....	1
B. FokusPenelitian.....	6
C. TujuanPenelitian .....	6
D. KegunaanPenelitian .....	6
E. RuangLingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah .....	9
G. PenelitianTerkait.....	10
H. SistematikaPenulisan .....	13
<b>BAB I IKAJIANPUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. StrategiGuruPendidikanAgama Islam .....	14
B. KarakterReligius .....	24
C. KegiatanKeagamaandiMadrasah .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. DesainPenelitian.....	37
B. KehadiranPeneliti.....	38
C. LokasiPenelitian .....	39

D. SumberData.....	40
E. ProsedurPengumpulan Data.....	42
F. AnalisiData.....	44
G. PengecekanKeabsahanTemuan.....	47
H. Tahap-TahapPenelitian.....	49
<b>BABIVPEMAPARANDATADANPEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. GambaranObyekPenelitian.....	51
B. PaparanDatadanAnalisisData.....	54
C. Pembahasan.....	74
<b>BABVPENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
<b>DAFTARPUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terkait.....10



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Fitria, Mufidatul. 2025. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Karakter Religius Peserta didik melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di MTsNurul HudaBanjarsari)*." Skripsi.Program StudiPendidikanAgamaIslam, FakultasIlmuKeislaman,UniversitasIslamRadenRahmatMalang.Pembimbing Irfan Musadat. S.Ag, M.Ag

**KataKunci:**StarategiGuruPAI,KarakterreligiusedanKegiatanKeagamaan

Penelitianini dilatarbelakangi oleh rendahnya karakter religius padapesertadidik di MTs Nurul Huda banjarsari. Banyak faktor yang peneliti temui yang menyebabkan menurunnya karakter religius peserta didik seperti: 1) pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang beresiko mempengaruhi akhlak dan moralitas peserta didik, 2) pengaruh budaya luar yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama, seperti individualisme, hedonisme, dan kurangnya rasa hormat terhadap nilai-nilai tradisional dan agama, 3) kurangnya kesadaran diri dari peserta didik sendiri dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana karakter religius peserta didik di Mts Nurul Huda Banjarsari, bagaimana strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religiuspesertadidikmelaluikegiatankeagamaandiMtsNurulHudaBanjarsari,dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di Mts Nurul Huda Banjarsari. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana karakter religius peserta didik di Mts Nurul Huda Banjarsari, untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Mts Nurul Huda Banjarsari, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di Mts Nurul Huda Banjarsari. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus denganpendekatankualitatif.Pengumpulandatanyadenganteknikobservasi,wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian dan verifikasi kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter religius peserta didik peserta didik di MTSNurulHuda Banjarsari masih jauh dari harapan. Maka Strategi guru untuk memperkuat karakter religius peserta didik di MTS Nurul Huda Banjarsari dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terstruktur dan rutin. Kegiatan tersebut seperti sholat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, kajian Islami, kegiatan sosial keagamaan, dan peringatan hari-hari besar islam diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai religius dan memperkuat karakter religius peserta didik. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah dan keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen siswa terhadap nilai-nilai Islam, serta membantu mereka dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

## ABSTRACT

Fitria, Mufidatul. 2025. *“Islamic Religious Education Teachers’ Strategy in Strengthening Students’ Religious Character through Religious Activities (Case Study at MTs Nurul Huda Banjarsari).”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor Irfan Musadat. S.Ag, M.Ag

**Keywords:** Islamic Religious Education Teacher Strategy, Religious Character and Religious Activities

This research is motivated by the low religious character of students at MTs Nurul Huda Banjarsari. Many factors that researchers have found that cause a decline in the religious character of students such as: 1) the rapid development of technology and the flow of globalization that risk influencing the morals and morality of students, 2) the influence of foreign cultures that are not always in line with the moral values taught in religion, such as individualism, hedonism, and lack of respect for traditional and religious values, 3) lack of self-awareness of students themselves in understanding and applying religious values in everyday life.

The focus of this study is how the religious character of students at Mts Nurul Huda Banjarsari, how the strategy of Islamic Religious Education teachers in strengthening the religious character of students through religious activities at Mts Nurul Huda Banjarsari, and what are the supporting and inhibiting factors of teacher strategies in strengthening the religious character of students at Mts Nurul Huda Banjarsari. While the objectives are to find out how the religious character of students at Mts Nurul Huda Banjarsari, to find out the strategy of Islamic Religious Education teachers in strengthening the religious character of students through religious activities at Mts Nurul Huda Banjarsari, and to find out the supporting and inhibiting factors of teacher strategies in strengthening the religious character of students at Mts Nurul Huda Banjarsari. The type of research used is a case study with a qualitative approach. Data collection using observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique uses data reduction, presentation and verification of conclusions.

The results of this study indicate that the religious character of students at MTS Nurul Huda Banjarsari is still far from expectations. So the teacher's strategy to strengthen the religious character of students at MTS Nurul Huda Banjarsari is carried out through various structured and routine religious activities. These activities such as congregational prayer, reading the Qur'an, Islamic studies, socio-religious activities, and commemoration of Islamic holy days are expected to instill religious values and strengthen the religious character of students. In addition, the support of the school environment and parental involvement are also supporting factors for the success of this strategy. This study concludes that in the formation of religious character through religious activities can increase students' awareness and commitment to Islamic values, and help them in applying religious teachings in everyday life.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses belajar mengajar untuk memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami yang mencakup berbagai aspek, termasuk aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral. Proses ini dilakukan dalam sebuah lembaga baik lembaga formal maupun non formal. Adapun pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh Kleis bahwa pendidikan adalah sejumlah pengalaman yang dengan pengalaman itu, seseorang atau kelompok orang dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak ia pahami.<sup>1</sup>Jadi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,sertaketerampilan yang diperlukandirinya,masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana pendidikan di Indonesia yang diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

---

<sup>1</sup>Ati Novianti Fatonah, *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita*. (Banten: Kenanga Pustaka Indonesia, 2019), hal. 3.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah, termasuk karakter religius yang menjadi pondasi utama dalam membangun individu berakhlak mulia. Pembentukan karakter religius pada peserta didik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan agama Islam. Karakter dapat terbentuk dari penanaman nilai islami yang bersifat konsisten, artinya terdapat keselarasan antar elemen nilai-nilai keislaman.

Pendidikan karakter ini bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, namun pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (habituation) tentang mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa untuk melakukannya.<sup>3</sup>Salah satu komponen utama dalam pendidikan agama islam adalah peran guru pendidikan agama islam dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan moralitas untuk menguatkan pribadi siswa yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran islam. Itu sebabnya peran dan kontribusi guru di sekolah

---

<sup>2</sup>Zida Haniyah, "Peran Guru PA dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 75-86.

<sup>3</sup>Fadilah dan Rabi'ah, *Pendidikan Karakter*. (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), hal. 93.

sangat penting dalam membina keagamaan siswa, agar kelak siswa menjadi teguh pendirian dan keyakinannya kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

Namun, di tengah tantangan era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, pembentukan karakter tersebut semakin kompleks. Hal tersebut terbukti dengan maraknya perilaku remaja yang mencerminkan rendahnya moral dan etika mereka. Peserta didik saat ini terpapar pada berbagai pengaruh yang dapat mempengaruhi nilai dan perilaku mereka, baik positif maupun negatif. Kondisi ini tercermin dari konten-konten yang tidak pantas yang beredar dengan luas dan bebas di media sosial. Konten-konten yang tersebar bebas dalam media sosial seperti YouTube, Instagram dan Tik Tok yang seperti sudah terlalu bebas dan di luar batas sangat memprihatinkan dan memberikan gambaran betapa kondisi akhlak dan moral remaja hari ini sangat perlu perhatian.<sup>5</sup> Nilai-nilai agama dan budaya lokal yang telah ditanamkan oleh keluarga dan masyarakat seringkali tergerus oleh pengaruh negatif dari luar, yang beresiko mempengaruhi akhlak dan moralitas peserta didik. Sebagian besar dari mereka terpapar oleh budaya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama, seperti individualisme, hedonisme, dan kurangnya rasa hormat terhadap nilai-nilai tradisional dan agama. Saat ini, banyak kasus yang menunjukkan bahwa akhlak dan moralitas di kalangan peserta didik mulai mengalami penurunan.

---

<sup>4</sup>Lina Hadiawati "pembinaan keagamaan siswa sebagai upaya meningkatkan kesadaran beragama siswa melaksanakan ibadah sholat (penelitian di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut)," *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2, no. 1 (2008): 18-25.

<sup>5</sup>Sarah Ayu Ramadhan dan Fitri Sari "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah" *Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Metro Lampung, Tamaddun Journal of Islamic Studies*, Vol. 1(2) 2022,, pp. 154-164

Untuk mengurangi pengaruh dari kemajuan teknologi yang semakin pesat, peserta didik perlu dibekali keterampilan untuk menyaring informasi agar mereka dapat menentukan mana informasi yang baik dan yang buruk. Kemampuan untuk menyaring informasi dapat dilakukan dengan cara membekali anak-anak dengan pendidikan karakter, sehingga mereka dapat mengetahui mana informasi yang berguna dan mana informasi yang tidak berguna (tidak baik). Karakter yang baik dapat membangun dirinya sendiri menjadi baik serta juga dapat membangun bangsa mereka menjadi bangsa yang tangguh di kemudian hari.<sup>6</sup>

Fenomena seperti kenakalan remaja, bullying, dan perilaku tidak etis lainnya semakin marak terjadi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan agama yang diajarkan di sekolah dengan implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih efektif dalam pendidikan keagamaan untuk mengatasi permasalahan ini. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting dalam membimbing dan menguatkan karakter religius peserta didik.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan keagamaan yang rutin diadakan di sekolah. Kegiatan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, kajian Islami, kegiatan sosial keagamaan, dan peringatan hari-hari besar islam diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai religius dan memperkuat karakter religius peserta didik. Namun, efektivitas dari strategi-strategi dalam menguatkan karakter religius peserta didik masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

---

<sup>6</sup>FadilahdanRabi'ah, *Pendidikan Karakter*. (Bojonegoro: Agrapana Media 2021), Hal. 99.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Mts Nurul Huda Banjarsari pada Sabtu 23 November 2024, peneliti menemukan fakta bahwa ketika ada kegiatan keagamaan masih banyak siswa yang tidak mengikuti, karena kurangnya pengawasan dari guru dan kurangnya kesadaran diri dari peserta didik sendiri. Serta kurangnya sopan santun peserta didik dan rasa hormat terhadap nilai-nilai tradisional dan agama akibat pengaruh budaya asing. Selain itu banyak dari mereka yang belum memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal ini penting untuk mengevaluasi strategi yang dilakukan guru PAI dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk menguatkan akhlak peserta didik. Bagaimana strategi yang diterapkan, apakah sudah cukup efektif dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuhnya akhlak yang baik, dan sejauh mana guru PAI menjadi contoh nyata bagi peserta didik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru PAI, serta bagaimana peran mereka dalam mengembangkan kegiatan keagamaan yang mampu memperkuat akhlak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Dengan memahami strategi-strategi tersebut, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dan relevan dalam menguatkan karakter religius di kalangan peserta didik, yang dapat diaplikasikan tidak hanya di MTs Nurul Huda Banjarsari, tetapi juga di lembaga pendidikan lainnya.

Sehingga dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi penguatan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menguatkan Karakter Religius Peserta didik Melalui Kegiatan Keagamaan. Studi Kasus di Mts Nurul Huda Bnajarsari.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimanakarakterreligius pesertadidikdi MtsNurulHudaBanjarsari?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Mts Nurul Huda Banjarsari?
3. Apasajafaktorpendukungdanpenghambatstrategigurudalam menguatkan karakter religius peserta didik di Mts Nurul Huda Banjarsari?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. UntukmengetahuikarakterreligiuspesertadidikdiMtsNurulHudaBanjarsari
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Mts Nurul Huda Banjarsari
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di Mts Nurul Huda Banjarsari

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Lembaga

Penelitianini dapatdigunakansebagaidasaruntukmengevaluasi danmemperbaikiprogram-programkeagamaanyangtelahberjalan,

sehingga lebih efektif dalam menguatkan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian juga dapat membantu lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama yang diberikan, dengan mengimplementasikan strategi-strategi yang terbukti efektif. Dengan adanya penelitian yang menunjukkan upaya dan hasil dalam menguatkan karakter religius, lembaga dapat meningkatkan prestasi dan reputasi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru PAI dalam merancang dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang efektif untuk menguatkan karakter religius peserta didik. Penelitian ini dapat membantu guru PAI dalam pengembangan profesional mereka, dengan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendidik karakter religius. Dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar pendidikan agama dan mengelola kegiatan keagamaan di sekolah. Hasil penelitian yang positif mengenai strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik dapat meningkatkan pengakuan dan apresiasi terhadap profesi guru, baik dari pihak sekolah, orang tua, maupun masyarakat.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan penulis kesempatan untuk mengembangkan keterampilan akademis dan metodologis dalam melakukan penelitian. Penulis dapat berkontribusi dalam pengembangan

ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam dan penguatan karakter religius. Melalui publikasi hasil penelitian, penulis dapat menyebarluaskan ide dan temuan yang diharapkan dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi praktisi pendidikan lainnya.

#### 4. BagiPenelitiLain

Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk diskusi akademis dan kolaborasi dalam rangka pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam atau dengan fokus yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa atau memperdalam kajian tentang strategi pendidikan agama dan penguatan karakter.

### **E. RuangLingkupPenelitian**

Penelitian ini akan membahas strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di MTs Nurul Huda Banjarsari. Peneliti memilih lokasi ini karena di sekolah ini melaksanakan berbagai jenis kegiatan keagamaan, seperti sholat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan kajian Islam. Keberagaman ini memberikan kesempatan untuk menganalisis berbagai strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam konteks yang berbeda-beda. Yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di MTs Nurul Huda Banjarsari. Penelitian terbatas pada satu sekolah dan tidak mencakup analisis kuantitatif.

## F. Definisi Istilah

### 1. Strategi

Strategi adalah rencana atau metode yang disusun secara sistematis oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, dalam hal ini untuk menguatkan karakter religius peserta didik. Strategi melibatkan serangkaian tindakan yang terkoordinasi untuk mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mencapai hasil yang diinginkan.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidik yang mengajarkan mata pelajaran Agama Islam di sekolah, bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan membantu peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru PAI juga membantu membentuk karakter religius peserta didik melalui pendekatan yang berpusat pada nilai-nilai Islam.

### 3. Menguatkan Karakter Religius

Upaya untuk memperkuat dan membentuk sifat-sifat keagamaan dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam. Penguatan karakter religius bertujuan untuk memperkokoh dan menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri seseorang sehingga tercermin dalam sikap, perilaku, dan tindakan sehari-hari. Selain itu proses ini juga bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kedalaman iman, ketakwaan, serta komitmen yang kuat terhadap ajaran agama Islam.

4. KegiatanKeagamaan

Aktivitas yang berkaitan dengan praktik keagamaan, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengikuti pengajian, dan kegiatan sosial keagamaan, yang bertujuan untuk memperkuat iman, meningkatkan pengetahuan agama, dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diadakan di lingkungan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai religius.

G. PenelitianTerkait

Table1.1PenelitianTerkait

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Atika Mawadah	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SD Negeri 15 Rejang Lebong	strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pesertadidikdiSDNegeri 15RejangLebong yaitu dengan melakukan Keteladanan, Kedisiplinan danPe mbiasaan dengan menanamkan rasatak utkepadaAllah, melakukan	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulissaatini lebih kepada strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang sudah adadi Mts Nurul Huda.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>pembiasaankegiatan spritual seperti berdo'a, menggunakan metodepembelajaran yang efektifdandisiplin dalammelakukan Kegiatan Keagamaan disekolah</p>	<p>Serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatdan pendukung strategi guru tersebut.</p>
2.	Azizah Jamilah	Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Religius di SMK Teladan Jakarta Selatan	<p>Hasilpenelitianini menunjukkanbahwa pendidikan nilai keagamaan diSMK Teladan mengalamiprogres yang sangat baik bagipesertadidik indikatornya siswa sudah tidak lagi mengadakantawuran seperti sebelumnya,Siswa lebih menghormati menghargai guru-guru. Siswa lebih terbiasa dan</p>	<p>Persamaanpada penelitian ini yaitusama-sama menelititentang pendidikan karakter tetapi peneliti memfokuskan padapenguatan karaktermelalui kegiatan keagamaan. Perbedaanya terletak pada lokasipenelitian, jika penelitian</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Perbedaan
			mengamalkan ritual ibadah yaitu salat duha salat berjamaah dan setelah sholat zuhur dengan kultum.	sebelumnya di lakukan di jenjang SMK peneliti melakukan penelitian di jenjang MTS.
3.	Masni	Upaya Guru PAI dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju	Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembiasaan perilaku keagamaan diantaranya yaitu pembiasaan sholat dzuhur berjamaah, pembiasaan membaca al-quran, pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan mengucapkan salam dan sopan santun kepada orang lain.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah hasil penelitian penulis bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru PAI di MTs Nurul Huda Banjarsari dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui berbagai kegiatan keagamaan.

Dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan diatas persamaannya adalah sama-sama meneliti terkait karakter religus. Sedangkan perbedaannya penelitian penulis dan penelitian diatas adalah lokasi penelitian dan penelitian penulis ini lebih kepada strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

#### **H. SistematikaPenulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, proposal skripsi disusun dengan menggunakan sistematika penulisan yang di bagi menjadi lima bagian pembahasan.

Bab I Pendahuluan, memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang membahas tentang strategi guru PAI dalam menguatkan karakter religius peserta didik, karakter religius peserta didik di sekolah, kegiatan keagamaan, dan faktor pendukung dan penghambat strategiguru pai.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisi Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas mengenai gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan

Bab V Penutup dalam bab ini berisi simpulan dan saran.